

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Volume air limbah yang timbul dari proses produksi di Rumah Pemotongan Ayam X dalam penelitian ini selama satu hari dengan total pemotongan ayam sebanyak 200 ekor yaitu sebesar 2,70 m³ dan volume air limbah paling banyak adalah 0,0135 m³/ekor/hari.
2. Karakteristik kimia dan fisika air limbah Rumah Pemotongan Ayam X pada tanggal 08 April 2020 dengan total pemotongan ayam sebanyak 200 ekor yang dibandingkan dengan persyaratan baku mutu air limbah untuk kegiatan industri Rumah Pemotongan Unggas (RPU) menurut Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah yaitu kadar BOD = 1110,34 mg/L (\leq 150 mg/L), COD = 1726,08 mg/L (\leq 400 mg/L), TSS = 186 mg/L (\leq 300), dan pH = 7,33 (antara 6,0 - 9,0).
3. Kondisi air limbah Rumah Pemotongan Ayam X pada tanggal 08 April 2020 dengan jumlah pemotongan ayam sebanyak 200 ekor dapat berpotensi mencemari badan air karena kadar BOD dan COD berada di atas baku mutu sedangkan kadar TSS dan nilai pH memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah. Tingginya kadar BOD dan COD disebabkan karena tidak adanya pengelolaan air limbah pada industri tersebut.

B. Saran

1. Bagi Pihak Pengelola Rumah Pemotongan Ayam X

- a. Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyarankan kepada pengelola Rumah Pemotongan Ayam X untuk mengambil tindakan penanganan pencemaran air limbah pada limbah darah dan air bekas pencucian organ dalam dengan menerapkan instalasi pengolahan air limbah menggunakan reaktor biofilter anaerobik bermedia batu apung dan sarang tawon yang dapat menurunkan kadar bahan organik pada air limbah sehingga kualitas limbah cair yang akan dibuang ke badan sungai telah memenuhi baku mutu berdasarkan peraturan yang berlaku.
- b. Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyarankan kepada pengelola Rumah Pemotongan Ayam X untuk memanfaatkan limbah darah ayam menjadi tepung darah yang dapat digunakan sebagai bahan pakan penyusun ransum ternak unggas.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan pemeriksaan kembali pada tahun-tahun selanjutnya untuk mengetahui kualitas limbah cair apakah masih memenuhi

persyaratan atau tidak sebelum dibuang ke badan air dengan menambahkan parameter pemeriksaan air limbah rumah pemotongan ayam.

- b. Melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel partisipasi masyarakat terhadap keberadaan industri rumah pemotongan ayam
- c. Melakukan pemeriksaan parameter pencemaran pada air limbah setiap proses produksi rumah pemotongan ayam agar kemampuan tingkat pencemaran masing-masing proses produksi dapat diketahui.